

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Berdasarkan perkembangan zaman, perusahaan dituntut untuk lebih kompetitif dalam hal pengelolaan perusahaan. Salah satu hal yang dianggap kompetitif adalah penerapan sistem atau prosedur yang baik. Sistem atau prosedur yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa. Keberadaan sistem tersebut, dapat membantu tugas dari masing-masing unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan. Perusahaan harus memiliki organisasi yang baik, organisasi yang baik didalamnya terdapat pemisahan jabatan, struktur organisasi, pemisahan tugas dan tanggung jawab. Sehingga, dengan adanya pemisahan jabatan, struktur organisasi, pemisahan tugas dan tanggung jawab dapat dibentuk sebuah sistem pengendalian internal.

Sistem merupakan hubungan antara beberapa unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya, yang memiliki fungsi untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama (Mulyadi, 2016:3). Sedangkan sistem akuntansi merupakan catatan yang disusun menjadi suatu laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan dan memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi sangat diperlukan

dalam setiap organisasi atau perusahaan, karena berguna untuk mencapai tujuan perusahaan, agar terciptanya suatu efisiensi dan efektifitas. Adanya sistem akuntansi, dapat meminimalisir risiko terjadinya kekeliruan dalam pencatatan dan perhitungan.

Sistem yang berkualitas dibuat dan dapat berjalan dengan baik apabila bagian-bagian yang terkait dengan sistem tersebut bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Salah satu bagian di dalam sistem informasi yang menunjang beroperasinya sistem informasi akuntansi adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan suatu rencana yang mencakup struktur organisasi dan metode-metode yang bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, serta membantu dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2016:129).

Apabila suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya, dan data akan terkendali, tujuan akan tercapai, risiko dapat diminimalisir, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Dengan ditetapkannya pengendalian internal dalam sistem akuntansi, maka sistem akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas. Fungsi dari sistem pengendalian internal yaitu untuk melindungi aktiva perusahaan dari banyaknya peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang perusahaan.

Laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Baik atau tidaknya suatu sistem pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sistem pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantuan, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan sehat atau tidaknya sebuah organisasi atau perusahaan. Pembuatan laporan keuangan sendiri itu merupakan bagian dari sistem akuntansi dimana penerapan ini akan dimulai dari perusahaan non profit sampai dengan perusahaan yang bertujuan mencari laba.

CV. Indokarya Persada merupakan sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bergerak dibidang jual beli kebutuhan masjid. Pada waktu dekat perusahaan akan memperluas usahanya di luar kota Yogyakarta, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan yang sangat penting bagi pihak internal perusahaan salah satunya adalah bagi manajemen perusahaan, dengan mengetahui laporan keuangan perusahaan manajemen dapat mengetahui bahwa semua proses telah berjalan dengan baik dan laporan keuangan juga digunakan sebagai acuan dalam perencanaan bisnis dimasa mendatang. Ketika perusahaan semakin maju dan membutuhkan modal, ketika melakukan pengajuan pinjaman ke bank, laporan keuanganlah yang akan dilihat oleh pihak bank maupun investor. Oleh

karena itu, sangat diperlukan sistem pengendalian internal atas penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan dasar pemikiran diatas, penulis mengambil judul **“SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV. INDOKARYA PERSADA DI YOGYAKARTA”**. Bagi penulis, sistem pengendalian internal atas penyusunan laporan keuangan menarik untuk diteliti karena apabila perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang baik maka kinerja perusahaan akan berjalan dengan baik serta dapat meminimalisir risiko yang merugikan. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang tidak baik maka akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan bagi perusahaan itu sendiri.

1.2 Tujuan Magang

- a. Mengetahui pengendalian internal yang dilakukan atas penyusunan laporan keuangan CV. Indokarya Persada di Yogyakarta.
- b. Mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi dalam sistem pengendalian internal atas penyusunan laporan keuangan CV. Indokarya Persada di Yogyakarta.

1.3 Target Magang

- a. Mampu menjelaskan pengendalian internal yang dilakukan atas penyusunan laporan keuangan CV. Indokarya Persada di Yogyakarta.
- b. Mampu menjelaskan kendala yang dihadapi dalam sistem pengendalian internal atas penyusunan laporan keuangan CV. Indokarya Persada di Yogyakarta.

1.4 Bidang Magang

Magang akan dilaksanakan pada Bidang sistem akuntansi bagian keuangan. Tugas dan wewenang dari bagian keuangan adalah:

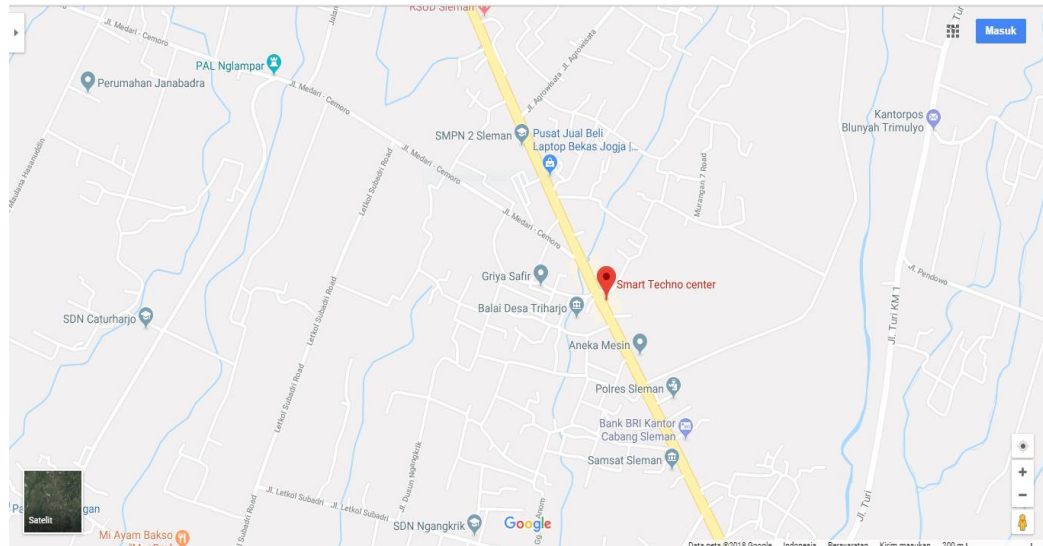
1. Melakukan penginputan data-data yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.
2. Mencatat setiap transaksi pengeluaran dan pemasukan kas yang terjadi di CV. Indokarya Persada.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : CV. Indokarya Persada Yogyakarta
Alamat : Jalan Magelang km 13, Krapyak, Triharjo,
Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman,
daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos : 55514

Nomor Telepon : 0877-3415-3111

E-mail : smartdigital18@gmail.com



Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Smart+Techno+center>

Gambar 1.1

Peta Lokasi CV. Indokarya Persada

1.6 Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang akan dilaksanakan Mulai 27 february 2018 selama kira-kira 1 bulan dan dijadwalkan 5 hari dalam 1 minggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis akan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh CV. Indokarya Persada Yogyakarta.

Tabel 1.1

Jadwal pelaksanaan magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR												
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing												
3	Pelaksanaan kegiatan magang												
4	Penyusunan laporan magang												
5	Ujian Tugas Akhir												

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab I ini merupakan pendahuluan yang berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab II di dalamnya berisi teori yang mendasari dalam penulisan laporan tugas akhir.

3. Bab III Analisis Deskriptif

Pada bab III ini merupakan bagian inti dari hasil penelitian pada saat kegiatan magang, didalamnya berisi tentang pembahasan mengenai data umum perusahaan dan data khusus. Data umum meliputi sejarah CV. Indokarya Persada, visi misi, dan struktur organisasi. Sedangkan data khusus berisi pembahasan mengenai sistem pengendalian internal atas penyusunan laporan keuangan.

4. Bab IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab IV berisi mengenai kesimpulan dari pembahasan pada bab III dan berupa saran untuk perusahaan yang dibuat sebagai masukan untuk perusahaan.